

Ilmu Ternak Potong dan Kerja

Definisi, Fungsi dan Klasifikasi Ternak Potong

OLEH: S U H A R D I, S.PT., MP



CONTENT



1. **DEFINISI**

2. **RUANG LINGKUP**

3. **TANTANGAN DAN PELUANG PROGRAM SWASEMBADA DAGING**

4. **SKEMA KLASIFIKASI**

5. **KRITERIA KOMODITAS**

6. **ASPEK PENDUKUNG**

7. **DISKUSI**

8. **TUGAS**



- **Ilmu Ternak Potong**

Ilmu yang mempelajari semua aspek biologis yang terjadi pada ternak,

baik mekanisme biologis yang terjadi secara internal maupun eksternal serta interaksinya yang kemudian melalui rekayasa dan input teknologi diarahkan untuk tujuan

PRODUKSI DAGING & KEMAMPUAN KERJA

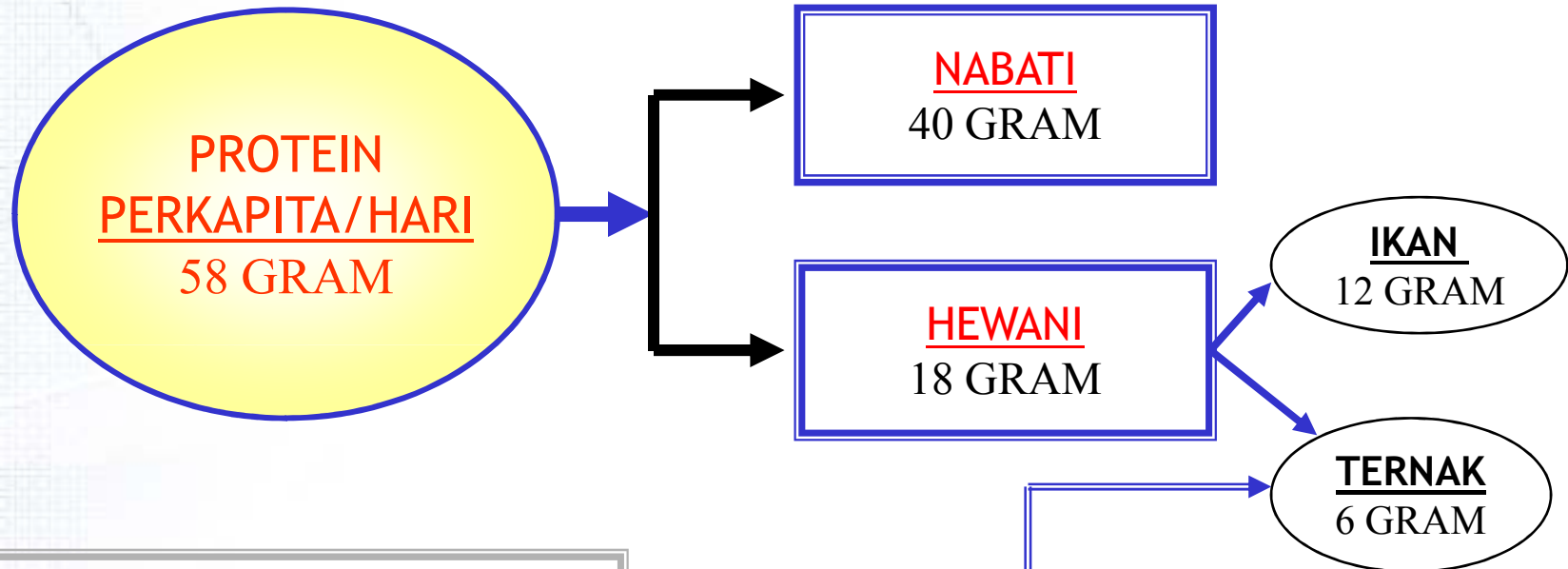


Ruang Lingkup

- Konteks ternak potong
- Komoditi yang dipelajari dibatasi selain unggas
- Sehingga ruang lingkup pembahasan ilmiah ternak potong dititik beratkan pada komoditi ternak penghasil daging
- Berdasarkan spesies, perbedaan struktur alat pencernaan dan karakteristik setiap komoditi ternak potong dan kerja



KEBUTUHAN GIZI WKNPG-LIPI 2003 (TUGAS PENYEDIAAN PROT. ASAL TERNAK)



REALISASI KALTIM TAHUN 2005
Konsumsi Protein : 5,63gr/kpt/hr

DAGING : 11.07 kg/kapita/tahun
TELUR : 4.10 kg/kapita/tahun
SUSU : 5.41 kg/kapita/tahun

6 Gram protein setara dengan :

DAGING : 10.3 kg/kapita/tahun
TELUR : 6.5 kg/kapita/tahun
SUSU : 7.2 kg/kapita/tahun

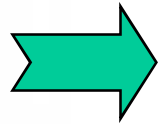
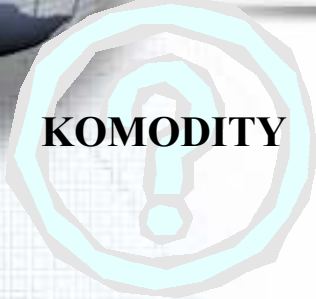


PROGRAM SWASEMBADA DAGING 2014

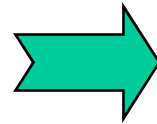
Sasaran :

Meningkatnya ketersediaan daging sapi (*red meat*)
Dari 72 % menjadi 90 - 95% dari kebutuhan Nasional
(mengurangi impor dari 28 - 29% menjadi 5 -10 %)

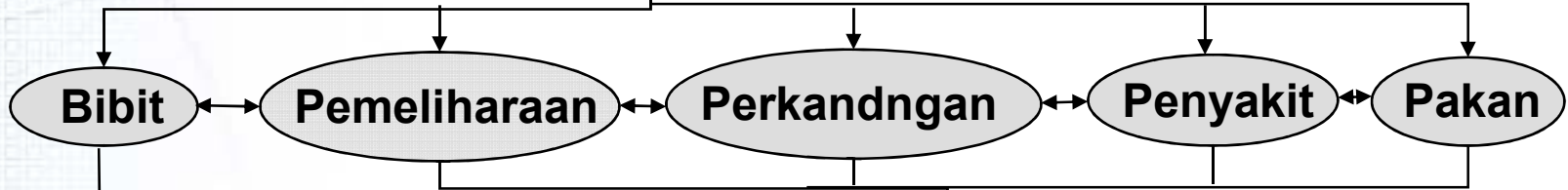




**KENDALA
USAHA
INTENSIF**



**PELUANG PASAR ↑
PROSPEK
PENGEMBANGAN**



Seleksi

Perbaiki Manajemen Pemeliharaan



karantina

Pemasaran ternak potong



TANTANGAN DAN PELUANG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI 2014

- (1) Dampak pasar bebas, telah merubah secara mendasar pola investasi, produksi, distribusi dan pasar
- (2) Dampak krisis ekonomi tahun 1997, menguras populasi ternak lokal; Populasi sapi menurun (4,10 %)
- (3) Pertumbuhan ekonomi, merobah pola konsumsi masyarakat;
- (4) Peningkatan Jumlah Penduduk (1,45 %) dan konsumsi daging (1,03 %), membawa konsekuensi pada penyediaan pangan hewani;
- (5) Permintaan Daging Sapi meningkat (Defisit 28-29 %; impor dari bbp negara)
- (6) Dukungan Politik dari Presiden RI tentang SWASEMBADA DAGING SAPI 2014
- (7) Peternakan Indonesia tetap memiliki prospek yang cerah, karena ekonomi Indonesia sedang mengalami masa pemulihan, sementara konsumsi per kapitanya masih rendah, sehingga peluang untuk ditingkatkan masih cukup besar.
- (8) Pasar domestik yang besar, menjadi incaran negara-negara lain untuk melemparkan produknya.



SKEMA KLASIFIKASI





TESTIMONY

- Berdasarkan klasifikasi skema setiap pengembangan dan pendalaman ilmu ternak potong harus memperhatikan karakteristik setiap individu/komoditi ternak.
- Disamping perbedaan struktur alat pencernaan yang perlu diperhatikan pula adalah karakteristik reproduksi setiap komoditi ternak potong dan potensi pertumbuhan dari setiap komoditi ternak tersebut.



ASPEK BUDIDAYA & INTRODUKSI TEKNOLOGI

- Ditinjau dari dimensi waktu dan sifat genetik masing-masing spesies ternyata memiliki kemampuan yang berbeda untuk mencapai pertumbuhan yang optimal
- Masalah pertumbuhan perlu difahami, mengingat bahwa semua input teknologi baik rekayasa genetika, maupun rekayasa lingkungan harus mengacu pada pemahaman bahwa pertumbuhan ternak memiliki keterbatasan yang sifatnya dikendalikan oleh genetik.





TUGAS

- Klasifikasi Kelinci (tipe dan bangsa/jenis)
- Klasifikasi Babi (tipe dan bangsa/jenis)
- Satwa harapan (tipe dan bangsa/jenis)
- Kerbau (tipe dan bangsa/jenis)
- Sapi (tipe dan bangsa/jenis serta domestikasi)
- Domba (tipe dan bangsa/jenis)
- Kambing (tipe dan bangsa/jenis)

